

ABSTRAKSI

HENDRI, Tinjauan Mengenai Penerapan Prinsip-Prinsip Pengorganisasian Pada PT. Loka~Kharisma Dikara. (Di bawah bimbingan Ibu Anastasia Sri Mendari, S.E, MM dan Ibu Lina, S.E).

Skripsi ini pada dasarnya membahas mengenai Penerapan Prinsip-Prinsip Pengorganisasian Pada PT. Loka~Kharisma Dikara. Objek penelitian skripsi ini adalah pada PT. Loka~Kharisma Dikara yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, penyewaan alat-alat berat, dan kendaraan ringan. PT. Loka~Kharisma Dikara memberikan kepuasan kepada pelanggan secara profesional. Hal ini disesuaikan dengan visi PT. Loka~Kharisma Dikara, yaitu memberikan kepuasan kepada pelanggan secara profesional dengan memenuhi persyaratan pelanggan dan melebihi harapan pelanggan. Dalam penulisan skripsi ini, metodologi yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah tehnik sampling bertujuan (*purposive sampling*).

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menilai dan mengetahui keadaan umum pada PT. Loka~Kharisma Dikara, khususnya pengorganisasian dan sampai sejauh mana penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian telah dilaksanakan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap ketujuh prinsip pengorganisasian, ada 5 prinsip yang sudah dinyatakan cukup baik, antara lain perumusan tujuan yang jelas, pembagian kerja, rentang kekuasaan, tingkat pengawasan, kesatuan perintah dan tanggung jawab, sedangkan 2 prinsip lainnya dinyatakan kurang, antara lain pendelegasian wewenang, dan koordinasi.

1. Fungsi pendelegasian wewenang pada PT. Loka~Kharisma Dikara belum berjalan dengan baik karena masih terdapatnya beberapa pekerjaan yang wewenangnya dilimpahkan ke bawahan tanpa sepengetahuan manajer divisi yang bersangkutan.
2. Pada PT. Loka~Kharisma Dikara, koordinasi belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang baik baik antara bagian LV (Light Vehicle), HDE/HDT (Heavy Duty Equipment, Truck), Konstruksi dengan bagian *accounting*, bagian adm keuangan dengan bagian *accounting*, bagian lapangan dengan bagian kas proyek, dll. Selain itu faktor kesadaran berorganisasi dan disiplin kerja karyawan masih sangat rendah dan kurang dipahami oleh sebagian karyawan.

Dalam hal ini penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna untuk kelancaran operasional perusahaan, yaitu :

1. Diharapkan perusahaan memperhatikan dan memperbaiki prinsip pendelegasian wewenang, yaitu dengan cara mengadakan komunikasi terbuka antara atasan dengan bawahan, tugas dan wewenang harus dibatasi sesuai dengan apa yang diharapkan, orang yang diberi tugas harus dipilih secara seksama dan tepat, sistem pengawasan perlu diciptakan, dan efisien dalam lingkungan kerja perlu diciptakan.

2. Dengan memperhatikan cara-cara diatas untuk melaksanakan koordinasi diharapkan pimpinan perusahaan dapat melakukan kegiatannya sebagai koordinator yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan resmi antara unsur-unsur dan unit-unit yang harus dikoordinasikan, mengangkat suatu tim atau panitia koordinator untuk melakukan kegiatan-kegiatan koordinasi.